

ARTWORK DESIGN STANDARD INSERT



PT. MERSIFARMA TIRMAKU MERCUSANA
DEPARTEMEN DESIGN & PACKAGING

Date of use: 30/03/2026
(DD-MM-YYYY)

FUROSEMIDE INJEKSI

Size (L x W) 228 x 100 mm

Material
HVS Paper 60g
Packsize/Primary
25 ampul @ 2 mL
No. Reg
GKL1833316143A1

Front / Back	
Type Font	
Product Name	Another Font
Myriad Pro, Bold	Arial Regular / Bold
8pt	6pt

16 x 4mm (LxH)	TEXT Black
Material Code	Design Code
IIN00205	FSD_193.02

Note:
• Penambahan Kode Design sesuai dengan FUP No.: 008/MFG/RD/PP/III/26

CHECKED & APPROVED BY				
R&D		RA		
Tgl:	Tgl:	Tgl:	Tgl:	Tgl:
Staff/SPV	Manager	Staff/SPV	Manager	Dir. Prod. Dev

100

228

Furosemide
Injeksi
i.m/i.v

KOMPOSISI
Tiap mL injeksi mengandung:
Furosemide 10 mg

CARA KERJA
Furosemide menghambat reabsorpsi air dan elektrolit sebagai hasil utama kerjanya pada simpul Henle. Efek diuresis (natrium) tergantung pada besarnya dosis yang diberikan. Efek diuresis (natrium) tergantung pada besarnya dosis yang diberikan. Efek diuretik Furosemide dengan pemberian parenteral mulai bekerja 5 menit setelah pemberian dan mencapai maksimum dalam ½ jam. Efek diuresis bertahan sekitar 2 jam.

INDIKASI
- Furosemide injeksi diindikasikan sebagai terapi tambahan pada udema pulmonari akut.
- Digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan.

POSOLOGI / DOSIS
Penggunaan parenteral bila tidak mungkin pemberian peroral atau keadaan darurat dan sebaiknya secepatnya diganti dengan peroral jika keadaan memungkinkan.
- Untuk udema
• Dewasa: dosis awal: 20 – 40 mg sebagai dosis tunggal, disuntikkan intravena atau intramuskular. Pemberian i.v harus diberikan perlahan-lahan (1-2) menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg, paling cepat setelah kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan.
Pada udema paru (pulmonary edema) 40 mg dapat diberikan i.v (1-2) menit, bila perlu dapat diulang setelah kira-kira 0 menit dengan dosis sampai 80 mg.
• Anak-anak: 1 mg/kg BB i.m atau i.v dibawah pengawasan dokter. Dosis dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah kira-kira 2 jam.

KONTRAINDIKASI
- Anuria
- Hipersensitif terhadap Furosemide atau Sulfonamide

EFEK SAMPING
- Gangguan pada saluran pencernaan seperti: mual, diare, pankreatitis, jaundice, anoreksia, iritasi oral dan gaster, muntah, kejang dan konstipasi.
- Reaksi hipersensitivitas: interstisial nephritis alergi.
- Reaksi saluran saraf pusat: tinitus dan gangguan pendengaran, parestesia, vertigo, pusing dan sakit kepala.
- Reaksi hematologi: trombositopenia, anemia hemolitik, leukopenia dan anemia.
- Reaksi dermatologik: dermatitis eksfoliatif, eritema multiforma, purpura, fotosensitivitas, urtikaria, rash, pruritus.
- Reaksi Kardiovaskuler: hipotensi ortostatik.
- Efek samping lain: hiperglikemia, glikosuria, hiperurikemia.

PERINGATAN DAN PERHATIAN
- Jangan mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin berat.
- Hati-hati pemberian pada penderita defisiensi elektrolit.
- Pemberian pada wanita hamil dan menyusui hanya jika benar-benar diperlukan dan hanya untuk jangka pendek.
- Pada overdosis dapat terjadi dehidrasi atau kekurangan elektrolit khususnya pada orang tua.
- Pemakaian jangka lama dengan takaran pemakaian yang besar disarankan melakukan pemeriksaan laboratorium.

INTERAKSI OBAT
- Furosemide meningkatkan ototoksik antibiotika aminoglikosida terutama pada keadaan gangguan ginjal.
- Dengan Probenesid akan menghambat sekresi tubuli Furosemide.
- Meningkatkan resiko toksisitas Salisilat dan Lithium.

OVERDOSIS
Tanda dan gejala: dehidrasi, pengurangan volume darah, hipotensi, ketidakseimbangan elektrolit, hypokalemia dan alkalosis hipokloremik. Gejala overdosis dapat ditanggulangi dengan menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang secara berlebihan.

CARA PENYIMPANAN
Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

KEMASAN DAN NOMOR REGISTRASI
Dus, 25 ampul @ 2 mL, injeksi Furosemide No. Reg. GKL1833316143A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh:

PT. Mersifarma TM
Sukabumi - Indonesia
000000-000000-00

IIN00205 - FSD_193.02

Not at scale - size in mm

KOMPOSISI

Tiap mL injeksi mengandung:

Furoseimide 10 mg

CARA KERJA

Furosemide menghambat reabsorpsi air dan elektrolit sebagai hasil utama kerjanya pada simpul Henle. Efek diuresis (natrium) tergantung pada besarnya dosis yang diberikan. Efek diuresis (natrium) tergantung pada besarnya dosis yang diberikan. Efek diuretik Furosemide dengan pemberian parenteral mulai bekerja 5 menit setelah pemberian dan mencapai maksimum dalam ½ jam. Efek diuresis bertahan sekitar 2 jam.

INDIKASI

- Furosemide injeksi diindikasikan sebagai terapi tambahan pada udema pulmonari akut.
- Digunakan jika diuresis diperlukan dengan cepat atau penggunaan oral tidak memungkinkan.

POSOLOGI / DOSIS

Penggunaan parenteral bila tidak mungkin pemberian peroral atau keadaan darurat dan sebaiknya secepatnya diganti dengan peroral jika keadaan memungkinkan.

- Untuk edema
- Dewasa: dosis awal: 20 – 40 mg sebagai dosis tunggal, disuntikkan intravena atau intramuskular. Pemberian i.v harus diberikan perlahan-lahan (1-2) menit. Dosis dapat ditingkatkan 20 mg, paling cepat setelah kira-kira 2 jam setelah dosis awal tercapai diuresis yang diharapkan.
- Pada edema paru (pulmonary edema) 40 mg dapat diberikan i.v (1-2) menit, bila perlu dapat diulang setelah kira-kira 0 menit dengan dosis 20 sampai 80 mg.
- Anak-anak: 1 mg/kg BB i.m atau i.v dibawah pengawasan dokter. Dosis dapat ditingkatkan maksimum 6 mg/kg BB setelah kira-kira 2 jam.

KONTRAINDIKASI

- Anuria
- Hipersensitif terhadap Furosemide atau Sulfonamide

EFEK SAMPING

- Gangguan pada saluran pencernaan seperti: mual, diare, pankreatitis, jaundice, anoreksia, intikasi oral dan gaster, muntah, kejang dan konstipasi.
- Reaksi hipersensitivitas: interstisial nephritis alergi.
- Reaksi saluran saraf pusat: tinitus dan gangguan pendengaran, parestesia, vertigo, pusing dan sakit kepala.
- Reaksi hematologi: trombositopenia, anemia hemolitik, leukopenia dan anemia.
- Reaksi dermatologi: dermatitis eksfoliatif, eritema multiforma, purpura, fotosensitivitas, urtikaria, rash, pruritus.
- Reaksi Kardiovaskuler: hipotensi ortostatik.
- Efek samping lain: hiperglikemia, glikosuria, hiperurikemia.

PERINGATAN DAN PERHATIAN

- Jangan mengendarai kendaraan bermotor atau menjalankan mesin berat.
- Hati-hati pemberian pada penderita defisiensi elektrolit.
- Pemberian pada wanita hamil dan menyusui hanya jika benar-benar diperlukan dan hanya untuk jangka pendek.
- Pada overdosis dapat terjadi dehidrasi atau kekurangan elektrolit khususnya pada orang tua.
- Pemakaian jangka lama dengan takaran pemakaian yang besar disarankan melakukan pemeriksaan laboratorium.

INTERAKSI OBAT

- Furosemide meningkatkan ototoksik antibiotika aminoglikosida terutama pada keadaan gangguan ginjal.
- Dengan Probenesid akan menghambat sekresi tubuli Furosemide.
- Meningkatkan resiko toksisitas Salisilat dan Lithium.

OVERDOSIS

Tanda dan gejala: dehidrasi, pengurangan volume darah, hipotensi, ketidakseimbangan elektrolit, hypokalemia dan alkalosis hipokloremik. Gejala overdosis dapat ditanggulangi dengan menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang secara berlebihan.

CARA PENYIMPANAN

Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya.
Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

KEMASAN DAN NOMOR REGISTRASI

Dus, 25 ampul @ 2 mL, injeksi Furosemide No. Reg. GKL1833316143A1

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Diproduksi oleh:

mersi
PT. Mersifarma TM
Sukabumi - Indonesia

000000-000000-00

IN00205 - FSD_193.02